

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA SISWA KELAS V UPT SPF SD
NEGERI DAYA 1 KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**NURDIANA
4518103049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
KOTA MAKASSAR
2022**

**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA SISWA KELAS V UPT SPF SD
NEGERI DAYA 1 KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**NURDIANA
4518103049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOSWA**

2022

SKRIPSI

PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA SISWA KELAS V UPT SPF SD
NEGERI DAYA I KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

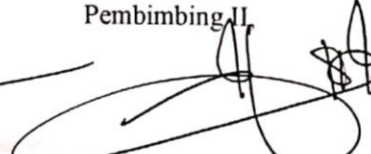
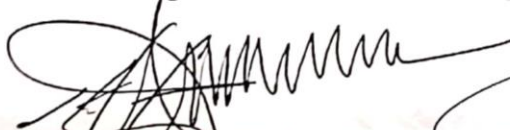
NURDIANA
4518103049

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 10 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



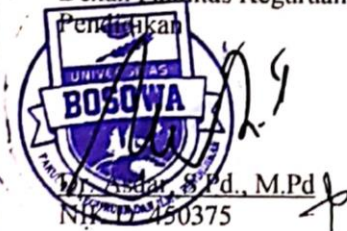
Dr. H. Muhammad Asdam, S.P.d, M.Pd.
NIDN.0910106304

Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd.
NIDN. 0905086901

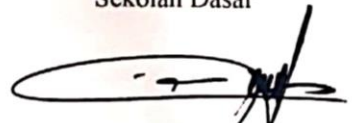
Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar



Dr. H. Muhammad Asdam, S.P.d, M.Pd.
NIK.D. 450375



Dr. Burhan, S.I.d., M.Pd
NIK.D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana

NIM : 4518103049

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Makassar, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurdiana

ABSTRAK

Nurdiana. 2022. Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Dibimbing oleh Bapak H. Muhammad Asdam dan Ibu Hj. A. Hamsiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode korelasi. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas V B yang berjumlah 27 siswa. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket, tes, dan dokumentasi.

Keaktifan belajar bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal. Kondisi pembelajaran bahasa Indonesia dewasa ini kurang diperhatikan oleh guru dan dianggap mudah. Lebih banyak menggunakan pendekatan yang menekankan pada metode belajar konvensional dan mengerjakan soal sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri daya 1 Kota Makassar”.

Dari hasil penelitian, berdasarkan pengisian angket dan lembar observasi tentang keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa di kelas V adalah bervariasi atau berbeda-beda. Adapun hasil analisis data mengenai keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, dari perolehan hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan r_{hitung} sebesar 0,4414. Hasil *product moment* tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0.3809. Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, Keaktifan, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Nurdiana. 2022. The Influence of Student Learning Activities During the Indonesian Language Learning Process on Learning Outcomes in Class V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Students Of Makassar City. Supervised by Mr. H. Muhammad Asdam and Mrs. Hj. A. Hamsiah.

This type of research is quantitative research and uses the correlation method. The sample used is class V B students, totaling 27 students. While the data collection method using observation, questionnaires, tests, and documentation.

The activeness of learning Indonesian is very necessary for the creation of interactive, active learning and maximum learning outcomes. The condition of learning Indonesian today is less noticed by teachers and is considered easy. More using an approach that emphasizes conventional learning methods and working on questions so that they are less able to stimulate students to be actively involved in the learning process. Therefore, researchers are interested in conducting research on "The Influence of Student Learning Activities During the Indonesian Language Learning Process on Learning Outcomes in Class V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Students, Makassar City."

From the results of the study, based on filling out questionnaires and observation sheets about student activity during the Indonesian language learning process, it can be concluded that student activity in class V is varied or different. As for the results of data analysis regarding learning activity on student learning outcomes, the conclusion is that there is an effect of active learning on student learning outcomes during the Indonesian language learning process in class V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Makassar City, from the results of the calculation of product moment correlation with r_{count} of 0.4414. The product moment result is greater than the r_{table} value at a significant level of 5% with a value of 0.3809. This shows that the hypothesis H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Influence, Activity, Student Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanawwata'ala karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiullah, Muhammad Salallahu Alaihiwasalam beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. H. Muhammad Asdam, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen Penguji I, Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Penguji II, Ibu Dr. Syahriah Madjid, M.Hum., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu, Bapak, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril mulai dari buaian hingga saat ini.

Semoga Allah Subhanawwata'ala, membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 13 Juni 2022

Nurdiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Belajar dan Keaktifan Belajar	8
2. Konsep Hasil Belajar.....	18
3. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bobot Skor Lembar Observasi.....	32
Tabel 1.2 Bobot Skor Angket.....	33
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi dan Angket Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V	35
Tabel 2.2 Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar.....	36
Tabel 2.3 <i>Reliability Statistics</i>	37
Tabel 2.4 Pedoman Kategorisasi Skor	39
Tabel 2.5 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V	40
Tabel 2.6 Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V.....	43
Tabel 2.7 Daftar Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V.....	46
Tabel 2.8 Kategorisasi Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia (X).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir	27
Gambar 2.1 Mengantar Surat Penelitian	77
Gambar 2.2 Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	78
Gambar 2.3 Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	78
Gambar 2.4 Pengisian Angket.....	79
Gambar 2.5 Pengisian Tes Tertulis Bahasa Indonesia.....	79
Gambar 2.6 Lembar Kerja Siswa.....	80
Gambar 2.7 Lembar Kerja Siswa.....	81
Gambar 2.8 Lembar Kerja Siswa.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi	59
Lampiran 2. Lembar Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	60
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket	61
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	62
Lampiran 5. Lembar Tes Bahasa Indonesia	64
Lampiran 6. Daftar Hadir Kelas V B	66
Lampiran 7. Hasil Observasi	67
Lampiran 8. Hasil Angket Keaktifan Belajar	68
Lampiran 9. Hasil Tes Bahasa Indonesia.....	70
Lampiran 10. Tabel Bantu Korelasi Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	74
Lampiran 11. Nilai r_{tabel}	75
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 13. Foto Kegiatan Penelitian	77
Lampiran 14. Contoh Pekerjaan Siswa.....	80
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan dunia pendidikan erat kaitannya dengan belajar dan mengajar. Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, sedangkan mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, dimana guru mengharapkan siswanya dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Sesuai dengan target pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan, guru bertugas melaksanakan proses pendidikan. Belajar adalah sebuah proses yang penting untuk melibatkan siswa secara aktif, menyenangkan, dan memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk kreatif.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 20), guru sebagai tenaga profesional pendidikan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar yang harus mampu untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya melalui pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan dan model-model pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan bahwa siswa adalah peserta didik yang harus diikutsertakan secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang diajarkan lebih bermakna bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Setiap guru yang terlibat dalam proses pembelajaran perlu memahami dan mengembangkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Belajar lebih dari sekedar mendengarkan dan melihat, tetapi perlu melakukan aktivitas lain seperti menjawab, bertanya, memberikan pendapat, membaca, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan melakukan presentasi. Prestasi siswa akan dipengaruhi dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangat penting karena menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan.

Ketika seorang guru dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan, proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Menurut Standar Proses Permendiknas No. 41/2007 (dalam Materi Diklat SD KTSP, 2009, hlm. 78), bahwa mutu pembelajaran di sekolah/madrasah dikembangkan dengan melibatkan siswa secara aktif, mendidik, demokratis, mendorong kreativitas, dan memotivasi. Terlebih lagi, guru harus mampu berkomunikasi agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Keaktifan belajar ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik. Siswa merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu. Daya keaktifan yang dimiliki anak secara kodrat itu akan dapat berkembang ke arah yang positif saat lingkungannya memberikan ruang yang baik untuk perkembangan keaktifan itu.

Pentingnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menurut Enco Mulyasa (2008: 32), keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting

karena pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Interaksi antarberbagai komponen sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran, setiap komponen berusaha untuk memengaruhi satu sama lain. Ada beberapa aspek yang penting dalam pendidikan antara lain, tujuan pendidikan, siswa, isi/materi pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan yang berperan dalam pendidikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu yang terdapat pada isi/materi pendidikan. Bahasa merupakan modal terpenting manusia. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antarmanusia, dalam rangka memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesamanya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar disemua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan ini antara lain, keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya sekolah dasar (SD) yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

Adanya pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu memiliki sikap menghargai kegunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari bahasa Indonesia, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Keaktifan belajar bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang interaktif, aktif dan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan kegiatan siswa berupa keaktifan belajar siswa. Semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Kondisi pembelajaran bahasa Indonesia dewasa ini kurang diperhatikan oleh guru dan dianggap mudah. Lebih banyak menggunakan pendekatan yang menekankan pada metode belajar konvensional dan mengerjakan soal sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Suasana belajar seperti ini semakin menjauhkan dari tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada jenjang sekolah dasar, menunjukkan indikasi bahwa pola pengajaran yang dikembangkan cenderung bersifat pasif dan berpusat pada guru. Ketika belajar bahasa Indonesia, sebagian besar siswa hanya asyik bermain saat pelajaran berlangsung, siswa juga hanya membaca tanpa memahami apa yang mereka baca. Kebiasaan siswa dalam belajar bahasa Indonesia juga mengandalkan teknik belajar menghafal jadi sebagian siswa hanya sekedar hafal bacaan tersebut tanpa mengetahui inti dari bacaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia**

terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri daya 1 Kota Makassar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Guru yang masih menggunakan metode konvensional.
3. Beberapa siswa asyik bermain sendiri ketika pembelajaran.
4. Siswa masih enggan bertanya kepada guru maupun kepada temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka penulis membatasi penelitiannya adalah bagaimana keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar?

2. Apakah keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kajian ilmiah terutama yang berfokus pada kegiatan belajar siswa, dan dapat menambah literatur terutama yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga pembelajaran siswa di kelas semakin aktif dan efektif.

b. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk mengetahui keaktifan dirinya dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kerja sama dan dapat menyediakan perangkat dan sarana pendukung pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti sebagai calon guru dapat mengembangkan keaktifan belajar siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Belajar dan Keaktifan Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Pengertian dari definisi ini adalah bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto. 2003: 2). Menurut Rifa’i (2012: 66), belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Adapun menurut Djamarah (2014: 5), belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Ini berarti perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap, bahkan mencakup segenap aspek organisme atau pribadi.

Dari beberapa pengertian belajar sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru

yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak yang ada pada diri seseorang.

b. Pengertian Keaktifan Belajar

Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran terkesan membosankan. Keaktifan siswa sebagai unsur terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan akan berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Semakin tinggi keaktifan siswa, maka keberhasilan proses belajarpun harus semakin tinggi. Adapun keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Belajar tidaklah cukup apabila hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru saja. Belajar memerlukan keterlibatan pikiran dan tindakan siswa itu sendiri. Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke- an menjadi keaktifan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengatakan bahwa aktif adalah giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana peserta didik dapat aktif. Keaktifan mereka dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik yang kurang aktif akan ditunjukkan beberapa kasus dikelas, seperti kurang adanya gairah di kelas, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pelajaran, cenderung ingin izin keluar kelas, tidak konsentrasi, ngobrol dengan teman-temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain sedangkan pembelajaran saat ini sedang berlangsung dan sebagainya.

Menurut Hamalik (2008: 90), keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar siswa adalah salah satu unsur dasar yang

penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Belajar yang aktif adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari perpaduan ketiga ranah tersebut, akan membentuk suatu aktifitas dalam mengikuti pelajaran dengan tujuan agar peserta didik memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu menjadi insan yang memiliki kepribadian luhur, memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi bekal hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Aries (2012: 84), faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun nonfisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Karakteristik keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar tersebut. Siswa tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa beraktivitas secara langsung selama proses pembelajaran.

c. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar

Kecendrungan psikologis dewasa ini, menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif, maka mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu,

mempunyai kemauan dan aspirasi sendiri. Adapun bentuk-bentuk keaktifan belajar menurut Slameto (1995: 2), yaitu sebagai berikut:

1) Keaktifan Psikis

Menurut aliran kognitif, belajar adalah menunjukkan adanya jiwa yang aktif, jiwa mengolah informasi yang diterima, tidak menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Adapun kegiatan psikis ini meliputi:

a) Keaktifan Indra

Dalam mengikuti kegiatan belajar hendaknya berusaha menggunakan alat indra dengan sebaik-baiknya, seperti: pendengaran, penglihatan, dan sebagainya.

b) Keaktifan Emosi

Peserta didik hendaknya senantiasa berusaha mencintai apa yang akan dan yang telah dipelajari, serta gembira, berani dan tenang ketika proses pembelajaran berlangsung.

c) Keaktifan Akal

Dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung akal harus selalu aktif untuk selalu dapat berinisiatif ataupun menarik kesimpulan. Maka dari itu semua pengajaran harus membentuk fikiran anak.

d) Keaktifan Ingatan

Pada waktu belajar siswa harus aktif dalam menerima bahan pelajaran yang disampaikan guru dan berusaha menyimpan dalam otak, kemudian mampu mengutarakan kembali secara teoretis ingatan akan berfungsi.

2) Keaktifan Fisik

Keaktifan siswa dalam belajar menganut hukum *Law of Exercise* yang berarti bahwa belajar memerlukan latihan-latihan. Adapun bentuk-bentuk keaktifan fisik siswa menurut Westy (1998: 109), adalah:

a) Mencatat

Mencatat atau menulis dapat dikatakan sebagai aktifitas belajar apabila anak didik dalam menulis khususnya siswa mempunyai kebutuhan serta tujuan tertentu agar nantinya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Menulis yang dimaksud disini adalah apabila dalam menulis siswa menyadari akan motivasi serta tujuan dalam menulis tersebut.

b) Membaca

Membaca besar pengaruhnya terhadap proses belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik, maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

c) Berdiskusi

Dalam berdiskusi ada beberapa aktifitas belajar seperti bertanya, mengeluarkan pendapat, atau saran dan lain sebagainya. Apabila dalam proses belajar diadakan diskusi maka akan mengembangkan potensi siswa sehingga siswa semakin kritis dan kreatif dalam berdiskusi.

d) Menyimak

Menyimak merupakan respons yang terjadi karena adanya rangsangan dari suara. Diterimanya gelombang suara oleh indera pendengar tidak

berarti ada persepsi sadar akan apa yang didengar, karena kenyataan inilah banyak orang yang menyimak namun mereka tidak mengerti atau mengingat apa yang mereka dengar. Dalam hal inilah keaktifan siswa dalam menyimak sangat diperlukan agar menjadikan siswa aktif di kelas.

Penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2016: 61), keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Sedangkan menurut Djamarah (2014: 63), indikator aktivitas belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Anak didik belajar secara individual untuk menerapkan konsep, prinsip, dan generalisasi.

- 2) Anak didik belajar dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah (*problem solving*).
- 3) Setiap anak didik berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara.
- 4) Anak didik berani mengajukan pendapat.
- 5) Ada aktivitas belajar analisis, sintesis, penilaian, dan kesimpulan.
- 6) Antaranak didik terjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- 7) Setiap anak didik bisa mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat anak didik lainnya.
- 8) Setiap anak didik berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia.
- 9) Setiap anak didik berupaya menilai hasil belajar yang dicapainya.

Berdasarkan pendapat Sudjana (2016: 61) dan Djamarah (2014: 63) di atas, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa indikator keaktifan belajar yang relevan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
 - a) Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
 - b) Mencatat materi yang diberikan guru.
 - c) Berani menyampaikan pendapat ketika diminta oleh guru.
 - d) Mendengarkan dan memperhatikan saat teman lain menjelaskan materi.

- e) Memberikan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada teman jika ada teman yang belum paham tentang materi tersebut.
 - f) Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- 2) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- a) Bertanya kepada guru jika tidak paham terhadap materi yang disampaikan.
 - b) Bertanya kepada teman jika belum paham dengan materi yang dipelajari.
- 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- a) Mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran.
 - b) Memanfaatkan sumber belajar (misal buku, lingkungan sekitar, dll) yang ada untuk lebih memahami materi.
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- a) Berani menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh teman sekelompok.
 - b) Ikut serta dalam diskusi kelompok.
 - c) Menghargai setiap pendengar teman yang berbeda pendapat.
- 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah yang sejenis
- a) Mencatat soal dan hasil pembahasan yang diberikan oleh guru.
 - b) Mengerjakan soal yang diberikan.

c) Terlibat dalam pemecahan masalah.

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Belajar

Menurut Muhibbin (2012: 146), terdapat tiga faktor yang memengaruhi keaktifan belajar siswa, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar. Adapun penjelasan dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja memengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut:

a) Inteligensi

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.

b) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Lingkungan sosial. Meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
- b) Lingkungan nonsosial. Meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor ini merupakan segala cara atau strategi yang digunakan guru maupun peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Pada faktor ketiga inilah rekayasa proses pembelajaran dilakukan, seperti pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan penggunaan media belajar yang interaktif.

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setelah melakukan proses belajar mengajar, guru dapat melihat sejauh mana siswa tersebut berhasil dalam belajarnya, yaitu dengan melihat hasil belajarnya. Menurut Hamalik (2007: 30), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

Menurut Mulyadi (2010: 3) hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge*(pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension*(pemahaman), *application*(penerapan), *analysis*(analisis), *syntetis*(sintetis), dan *evaluation* (penilaian).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik.

Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan persepsual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan audio, motorik dan lain-lain. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks,

kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapatkan oleh siswa berupa perubahan tingkah laku maupun kemampuan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai. Perubahan perilaku tersebut mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku) dan psikomotik (keterampilan).

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akan memengaruhi hasil belajarnya. Faktor yang memengaruhinya adalah faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa, yang biasa disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54), faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.
- 2) Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya seperti:
 - a) Faktor jasmaniyah, seperti cacat tubuh dan kesehatan.
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 kategori, yaitu faktor eksternal dan faktor

internal. Kedua faktor tersebut sangat berperan dalam memengaruhi hasil belajar peserta didik, karena faktor eksternal dan internal datang dari luar maupun datang dari dalam diri peserta didik. Seperti faktor dari luar misalkan keluarga, teman, dan lingkungan. Sedangkan faktor dari dalam seperti motivasi, minat, dan bakat siswa itu sendiri dalam belajar.

3. Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam proses pembelajaran harus bisa menggunakan bahasa yang baik, karena bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa.

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia diatas, maka pembelajaran bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan berkomunikasi, karena keempat kemampuan berbahasa

saling terkait. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu urutan yang teratur, yaitu dari kemampuan mendengarkan atau menyimak tuturan yang ada di sekelilingnya, kemudian dari hasil menyimak akan dilakukan peniruan-peniruan, yaitu dengan berbicara. Setelah dapat berbicara, manusia akan mencoba belajar membaca, dengan cara mengenali huruf, suku kata, baru kemudian belajar menulis, yaitu menuliskan huruf-huruf yang sudah dikenali menjadi suku kata, dan kalimat yang mengungkapkan gagasan dan keinginannya. Jadi, keempat keterampilan tersebut sebenarnya merupakan satu kesatuan, yaitu keterampilan berbahasa baik lisan maupun tulis.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, serta mengemukakan gagasan dan perasaan.

Standar kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai kekayaan budaya dan intelektual manusia Indonesia.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan pada tugas akhir untuk menjelaskan (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian pada hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti nantinya. Berikut hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh saudari Erma Yati dengan judul “Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara”. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan bertanya siswa dengan hasil belajar di SD Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keaktifan bertanya dan perlu adanya perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh saudari Jamilah dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gugus Mandala Kecamatan Tersono Kabupaten Batang”. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Gugus Mandala Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, dan juga ada hubungan yang signifikan dan positif antara Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Gugus Mandala Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh saudari Diana Faradila dengan judul ”Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa 1) Berdasarkan pengisian angket keaktifan belajar dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa kelas X di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020 adalah bervariasi atau berbeda-beda. 2) Berdasarkan analisis hasil belajar matematika dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020 adalah bervariasi atau berbeda-beda. Tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar matematika dengan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah. 3) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan pada keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Ketiga penelitian tersebut masing-masing ingin meneliti seputar keaktifan belajar dan hasil belajar siswa serta menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan ini berfokus pada keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Keunikan pada penelitian ini yaitu terletak pada teknik pengumpulan datanya. Dimana pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik tes yang tidak digunakan pada penelitian relevan di atas. Teknik tes pada penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pada perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan variabel penelitian.

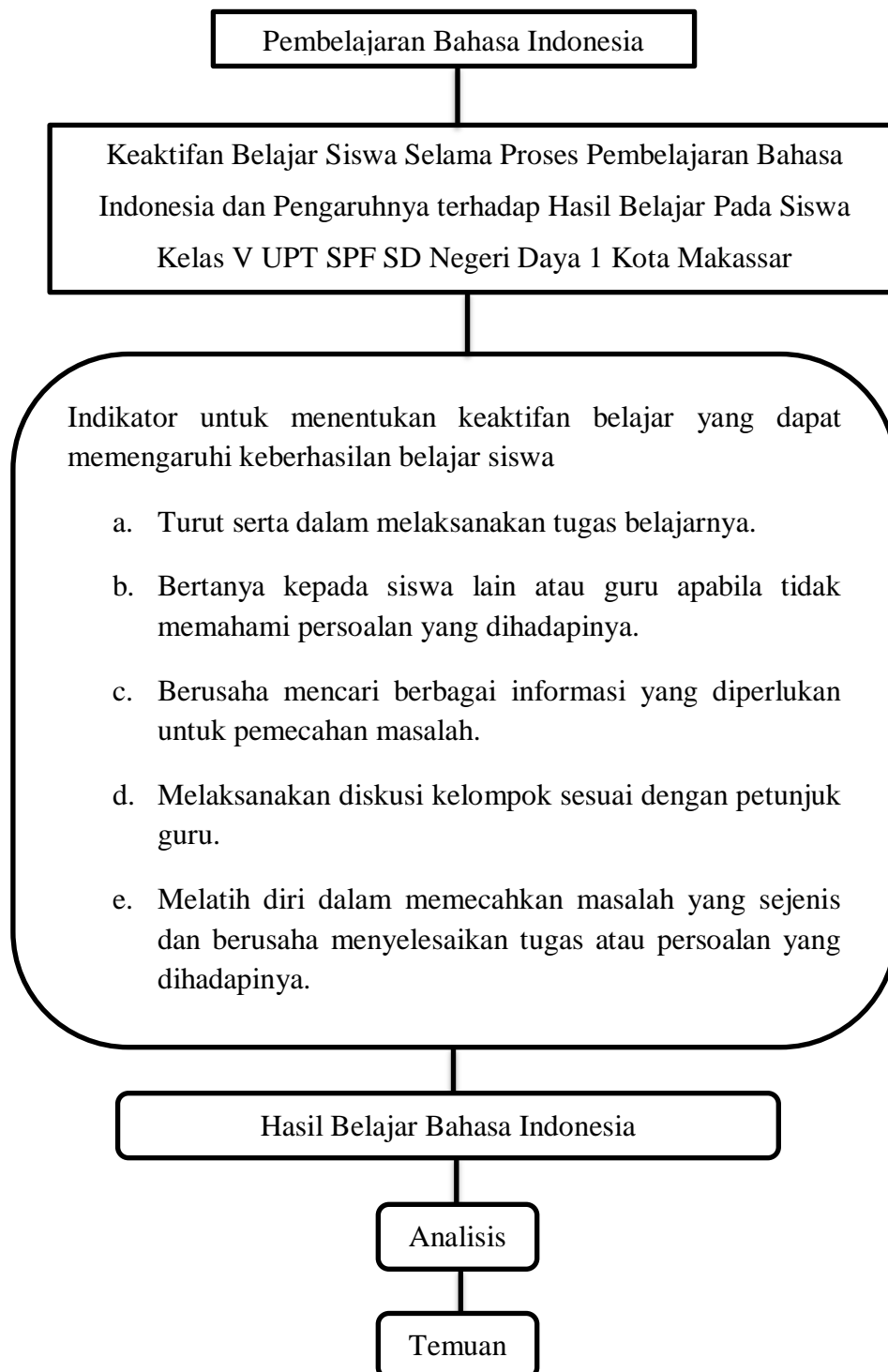
C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2013: 92), kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dalam kerangka pikir ini menggambarkan adanya pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Hamalik (2008: 90), keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Belajar yang aktif adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari perpaduan ketiga ranah tersebut, akan membentuk suatu aktifitas dalam mengikuti pelajaran dengan tujuan agar peserta

didik memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hamalik (2007: 30), hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam mencapai hasil belajar, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Keaktifan belajar termasuk dalam faktor internal yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, indikator dalam skripsi ini untuk menentukan keaktifan belajar yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah yang sejenis dan berusaha menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2017: 63), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Dari pengertian tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis sementara yang diajukan pada penelitian ini adalah: “ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar”.

Adapun hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

H_0 : Tidak ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode korelasi. Menurut Sugiyono (2017: 14), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki (membuktikan) sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Pada umumnya variabel yang digunakan dalam penelitian korelasi minimal 2 variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat (Soesilo, 2008: 83).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian karya tulis ilmiah ini bertempat di UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Penulis sengaja mengambil penelitian tentang analisis keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada lokasi tersebut karena mencermati pentingnya keaktifan selama proses pembelajaran siswa terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Adapun waktu penelitian adalah dari bulan Mei sampai bulan Juni.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa V yang berjumlah 60 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan tidak secara acak. Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas V B dengan jumlah 27 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur (Sumadi, 2008: 29).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel X (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Variabel Y (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel Y (*variabel dependent*) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y pada judul penelitian ini adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket/kuesioner, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Data untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan, yakni pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan secara matang atas fenomena-fenomena yang terjadi pada hal yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang (Widoyoko, 2014: 46).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Observasi Partisipan, yakni peneliti berada di dalam kelas subjek yang diamati, ikut dalam kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan dan peneliti juga mengisi lembar observasi yang telah dibuat berdasarkan indikator keaktifan siswa. Dengan demikian peneliti akan

lebih leluasa mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam lembar observasi ini menggunakan empat alternatif kriteria *skala likert*, yaitu: sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 134). Peneliti dapat memilih salah satu dari empat alternatif kriteria yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Dari kriteria yang telah dipilih memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Bobot Skor Lembar Observasi

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

2. Angket/Kuesioner

Menurut S. Nasution (1996: 128), kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa di kelas.

Seperti lembar observasi, angket ini menggunakan empat alternatif jawaban *skala likert*, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan

subjek. Dari jawaban yang telah dipilih responden memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Bobot Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

3. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya (Nasrudin, 2019: 31-32). Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tes berbentuk pilihan ganda. Tes ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Dokumentasi

Menurut Arianto (2010: 274), metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data proses kegiatan belajar mengajar selama di kelas dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arianto, 2010: 274). Pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian (Sanjaya, 2011: 84). Jadi, dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa observasi dan angket, yang digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Arianto (2010: 205), kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan angket, dimana observasi dan angket untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan butir pernyataan.

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi dan Angket Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Lembar Observasi	Angket	
Variabel Bebas (Keaktifan Belajar siswa)	1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	2,5	8, 9, 10	5
	2. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	1	3	2
	3. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	9, 6	2,7	4
	4. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	4, 3, 8	4	4
	5. Melatih diri dalam memecahkan masalah yang sejenis	7, 10	1,5,6	5
Variabel Terikat (Hasil belajar siswa)	Data yang akan diambil dari tes tertulis berupa hasil nilai tes siswa tentang materi iklan yang terdapat pada tema 9.			

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen meliputi uji coba validitas dan uji coba reliabilitas dengan cara sebagai berikut ini:

a. Uji Validitas

Menurut Arianto (2010: 205), validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 15 siswa di luar sampel. Setelah data uji validitas didapat maka hasilnya dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 25*. Berikut ini adalah hasil uji validitas butir angket penelitian dengan $r_{\text{tabel}} = 0,5140$.

Tabel 2.2 Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar

No. Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,719	0,514	Valid
2	0,578		Valid
3	0,751		Valid
4	0,569		Valid
5	0,559		Valid
6	0,626		Valid
7	0,520		Valid
8	0,664		Valid
9	0,644		Valid
10	1		Valid

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (r_{hitung}) kriteria pengujian uji validitas menggunakan *software SPSS 25* adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tidak valid (Siregar, 2015: 47).

Untuk menentukan r_{tabel} , maka ditentukan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$.

Adapun distribusi r_{tabel} dilampirkan dalam lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013: 183), reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen dalam menilai apa yang ingin dinilai. Artinya, yaitu kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *software SPSS 25*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas angket penelitian keaktifan belajar siswa.

Tabel 2.3 Reliability Statistics

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,953	10

Kemudian setelah nilai reliabilitas diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan r_{tabel} .

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tidak reliabel.

Untuk menentukan r_{tabel} , maka ditentukan taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$.

Dari tabel di atas terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat diformulasikan sebagai berikut $0,953 > 0,514$. Sehingga instrumen tersebut reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 207), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian ini variabel yang akan dideskripsikan adalah variabel keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Data keaktifan belajar siswa dikategorikan berdasarkan jenjang penelitian. Kategorisasi keaktifan belajar siswa terdiri atas lima kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tahap selanjutnya adalah menentukan kategori. Menurut Azwar (2018: 148), pengkategorian dilaksanakan dengan Nilai Rata-Rata Ideal (M_i / μ) dan Nilai Standar Deviasi Ideal (SD_i / σ) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

Pengkategorisasian dibagi menjadi lima macam dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 2.4 Pedoman Kategorisasi Skor

Interval Skor	Kategori
$X > M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar

2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antarvariabel. Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik tersebut dalam penelitian ini menggunakan uji *Product Moment Pearson*. Uji *Product Moment Pearson* dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 122):

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
- n = Ukuran sampel total
- $\sum X$ = Jumlah seluruh data variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh data variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah seluruh data variabel X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah seluruh data variabel Y dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah seluruh data variabel X dikali Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V B yang berjumlah 27 siswa. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Peneliti mendapatkan data melalui observasi, angket dan tes yang diberikan kepada siswa kelas V B.

1. Penyajian Data

Setelah data diperoleh dari sampel penelitian, maka peneliti dapat menjelaskan melalui metode pengumpulan data yang terdiri dari:

1) Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan cara mengamati tentang keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, adapun hasil observasi dapat peneliti jelaskan di bawah ini:

Tabel 2.5 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

No.	Hal yang Diamati	Jawaban			
		STB	TB	B	SB
1.	Siswa aktif bertanya			✓	
2.	Siswa aktif mencatat materi yang diberikan guru				✓
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapatnya				✓

4.	Siswa aktif dalam berdiskusi kelompok			✓	
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru			✓	
6.	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia				✓
7.	siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru				✓
8.	Siswa memperhatikan pendapat temannya		✓		
9.	Siswa mempelajari kembali materi yang telah dipelajari		✓		
10.	Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah			✓	

Keterangan:**Sangat Baik (SB)** = 4**Baik (B)** = 3**Tidak Baik (TB)** = 2**Sangat Tidak Baik (STB)** = 1

Skor tertinggi untuk untuk setiap butir observasi terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah 4, sedangkan jumlah butir soal observasi adalah 10, maka skor tertinggi adalah 40. Kriteria penilaian terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kategori sangat tidak baik nilainya 1, kategori tidak baik nilainya 2, kategori baik nilainya 3, dan kategori sangat baik nilainya 4.

Kriteria Penilaian

$$\begin{aligned}
 \text{Skor akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{40} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh peneliti memperoleh skor 32 dengan persentase 80%. Terlihat dari tabel bahwa siswa kelas V B sudah memenuhi 8 aspek keaktifan belajar siswa yaitu beberapa siswa sudah aktif bertanya, siswa aktif mencatat materi yang diberikan guru, siswa aktif mengemukakan pendapatnya saat diminta oleh guru, siswa aktif dalam berdiskusi kelompok, siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru, dan siswa mengerjakan tugas sesuai perintah. Adapun 2 aspek yang tidak memenuhi keaktifan belajar siswa di kelas yaitu siswa masih kurang memperhatikan teman saat mengemukakan pendapatnya dan ada beberapa siswa tidak mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.

2) Data Hasil Angket

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V B di UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar maka penulis menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 27 siswa. Angket tersebut disebar sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut ini :

- 1) Untuk alternatif jawaban SL diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban SR diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban KK diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban TP diberi skor 1

Adapun jawaban responden tentang keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.6 Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

NO.	NAMA	NO ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AABII	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	35
2.	ADR	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	36
3.	AFO	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
4.	AGPI	2	3	1	2	4	3	4	1	3	4	27
5.	AK	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	32
6.	CZDH	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	33
7.	IAP	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	31
8.	IAPT	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	36
9.	JF	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	33
10.	JDA	2	1	4	3	4	2	2	4	2	2	26

11.	MA	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	31
12.	MAQR	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	30
13.	MAQRB	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
14.	MFR	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	36
15.	MHG	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	35
16.	MR	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	30
17.	MRI	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	32
18.	MRSF	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	34
19.	MTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	NAS	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	32
21.	PA	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	36
22.	RJKK	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	34
23.	RSM	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	28
24.	SRT	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38

25.	SS	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
26.	WOIAH	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
27.	ZFH	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	35

3) Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh dari tes yang dibagikan oleh peneliti kepada sampel yang berjumlah 27 siswa. Berikut adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V B.

Tabel 2.7 Daftar Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

NO.	NAMA	SKOR
1.	AABII	90
2.	ADR	90
3.	AFO	90
4.	AGPI	60
5.	AK	60
6.	CZDH	70
7.	IAP	70
8.	IAPT	80
9.	JF	80
10.	JDA	60
11.	MA	90
12.	MAQR	90
13.	MAQRB	80
14.	MFR	60
15.	MHG	70

16.	MR	60
17.	MRI	70
18.	MRSF	70
19.	MTA	80
20.	NAS	90
21.	PA	70
22.	RJKK	90
23.	RSM	60
24.	SRT	70
25.	SS	80
26.	WOIAH	90
27.	ZFH	90

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis berdasarkan statistik deskriptif adalah variabel keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel 2.4 maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (40 + 26) \\
 &= \frac{1}{2} (66)
 \end{aligned}$$

$$= 33$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 26)$$

$$= \frac{1}{6} (14)$$

$$= 2,3$$

Berdasarkan tabel 2.2 maka pengkategorian skor keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Kategorisasi Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia (X)

Interval	Kategori	<i>f</i>	Persentase
$X > 36,45$	Sangat Tinggi	5	18,51%
$34,15 < X \leq 36,45$	Tinggi	8	29,62%
$31,85 < X \leq 34,15$	Sedang	7	25,92%
$29,55 < X \leq 31,85$	Rendah	4	14,81%
$X \leq 29,55$	Sangat Rendah	3	11,11%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V B UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar adalah terdapat 3 siswa memiliki keaktifan belajar dengan kategori sangat rendah, 4 siswa memiliki keaktifan belajar dengan kategori rendah, 7 siswa memiliki keaktifan belajar dengan kategori sedang, 8 siswa memiliki keaktifan belajar dengan kategori tinggi, dan 5 siswa memiliki keaktifan belajar dengan kategori sangat tinggi.

Sedangkan persentase siswa dengan kategori sangat tinggi sebesar 18,51%, persentase siswa dengan kategori tinggi sebesar 29,62%, persentase siswa dengan kategori sedang sebesar 25,92%, persentase siswa dengan kategori rendah sebesar 14,81%, dan persentase siswa dengan kategori sangat rendah sebesar 11,11%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas V B di UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar memiliki keaktifan belajar selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yang bervariasi atau berbeda.

b. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai korelasi atau pengaruh terhadap variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan	:
r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
n	= Ukuran sampel total
$\sum X$	= Jumlah seluruh data variabel X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh data variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah seluruh data variabel X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah seluruh data variabel Y dikuadratkan
$\sum XY$	= Jumlah seluruh data variabel X dikali Y

Tabel hasil korelasi pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V dapat dilihat pada (lampiran).

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil

$$n = 27$$

$$\sum X = 911$$

$$\sum Y = 2060$$

$$\sum X^2 = 31083$$

$$\sum Y^2 = 160800$$

$$\sum XY = 70000$$

Kemudian mencari nilai r_{xy} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel ke dalam rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27(70000) - (911)(2060)}{\sqrt{(27(31083 - (911)^2)(27(160800 - (2060)^2))}}$$

$$r_{xy} = \frac{1890000 - 1876660}{(839241 - 829921)(4341600 - 4243600)}$$

$$r_{xy} = \frac{13340}{\sqrt{(9320)(98000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13340}{\sqrt{913360000}}$$

$$r_{xy} = \frac{13340}{30221,84}$$

$$r_{xy} = 0,4414$$

Dari perhitungan diatas r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,4414. Untuk mengetahui taraf signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai r *product moment* dengan taraf signifikan r_{tabel} 5%. Sebelumnya terlebih dahulu mencari df -nya, $df = N - 2 = 27 - 2 = 25$ dengan df sebesar 25, maka pada taraf 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar

0,3809. Dengan demikian r_{hitung} 0,4414 lebih besar dari r_{tabel} , dalam taraf signifikan r_{tabel} 5% dapat diformulasikan sebagai berikut $0,4414 > 0,3809$.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

($H_1: t_{hitung} > t_{tabel}$)

H_0 : Tidak ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

($H_0: t_{hitung} < t_{tabel}$)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, tes dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil observasi yang telah diisi oleh peneliti dan hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Data observasi dan angket yang terkumpul dianalisis berdasarkan *Skala Likert* dan dikonversikan ke kriteria penskoran. Setelah dilakukannya perhitungan diperoleh kesimpulan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa

Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar adalah bervariasi atau berbeda-beda. Persentase dari hasil observasi diperoleh nilai 80%. Dari hasil observasi terdapat siswa kelas V sudah memenuhi 8 aspek keaktifan belajar dan terdapat 2 aspek yang belum memenuhi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Adapun hasil persentase keaktifan siswa dari hasil angket yaitu dengan kategori sangat tinggi sebesar 18,51%, persentase siswa dengan kategori tinggi sebesar 29,62%, persentase siswa dengan kategori sedang sebesar 25,92%, persentase siswa dengan kategori rendah sebesar 14,81%, dan persentase siswa dengan kategori sangat rendah sebesar 11,11%.

2. Pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat terlihat dari koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} setelah dilakukan perhitungan dengan rumus *korelasi product moment* dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan df 25 maka diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,4414 > 0,3809$ pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis tersebut dapat diterima.

Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa r_{hitung} yaitu 0,4414 lebih besar daripada r_{tabel} , dalam taraf signifikan r_{tabel} 5% dapat diformulasikan sebagai berikut $0,4414 > 0,3809$. Dari hasil pengujian hipotesis di atas maka diperoleh kesimpulan ada pengaruh keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar dan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan pengisian angket yang telah diisi oleh siswa dan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti tentang keaktifan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa di kelas V adalah bervariasi atau berbeda-beda. Persentase keaktifan siswa dari hasil observasi yaitu 80% dan persentase keaktifan siswa dari hasil angket yaitu dengan kategori sangat tinggi sebesar 18,51%, persentase siswa dengan kategori tinggi sebesar 29,62%, persentase siswa dengan kategori sedang sebesar 25,92%, persentase siswa dengan kategori rendah sebesar 14,81%, dan persentase siswa dengan kategori sangat rendah sebesar 11,11%.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengenai keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, dapat dilihat dari perolehan hasil perhitungan *korelasi product*

moment dengan r_{hitung} sebesar 0,4414. Hasil *product moment* tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan nilai 0.3809. Hal ini menunjukkan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Setelah mengetahui adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru hendaknya lebih memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya. Guru juga hendaknya menerapkan pendekatan dan model-model pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan tingkat kognitif siswa.
2. Untuk siswa lebih meningkatkan keaktifannya dalam belajar bahasa Indonesia seperti menghargai pendapat teman dan lebih mempelajari kembali materi yang telah dipelajari agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadiyanto, A. 2016. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 6(2), 980-993., 6(2), 980–993.
- Aji, H. W. 2019. *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Kooperatif STAD Di Kelas VII D SMP Negeri 2 Ajibarang*. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 5(2), 104-115., V(2), 1–26.
- Apriyanti, Y. 2014. *Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 3(6).
- Arianto, Suharsimi. 2010. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aries, Erna Febru dan Ari Dwi Haryono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Aditya Media.
- Azwar, S. 2018. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Aktif* (Def.1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 10 Februari 2022, melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Belajar* (Def.1). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 01 April 2022, melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradila, D. 2020. *Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Universitas Negeri Jember.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu, G. & Agustina, L. 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1), 90-96.

- Hanafy, M. S. 2014. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 17(1), 66-79.
- Jamilah. 2020. *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Gugus Mandala Kecamatan Tersono Kabupaten Batang*. Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih, A. M. 2017. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Accelerated Intruccion (Tai) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 2(2), 396-435.
- Margaretha, Y., & Setyawan, A. 2020. *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI*. Prosiding Nasional Pendidikan. LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 1(1)., 184–190.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyasa, Enco. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrudin, Juhana. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Bandung: PT Panca Terra Firma.
- Nasution, S. 1996. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 41*.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika, 2(1), 36-40.
- Rifa'I, A dan Anni, C.T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Westy. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2018. *Penelitian Inferensial dalam Bidang Pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Turrohmah, M. 2011. *Hubungan kompetensi profesional guru Qur'an hadist dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu*. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung)., 15–49.
- Wibowo, N. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128-139.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yati, Erma. 2016. *Hubungan Keaktifan Bertanya Siswa dengan hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 05 Pecangan Wetan Kabupaten Jepara*. Skripsi. Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

No.	Hal yang Diamati	Jawaban			
		STB	TB	B	SB
1.	Siswa aktif bertanya				
2.	Siswa aktif mencatat materi yang diberikan guru				
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapatnya				
4.	Siswa aktif dalam berdiskusi kelompok				
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru				
6.	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia				
7.	siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru				
8.	Siswa memperhatikan pendapat temannya				
9.	Siswa mempelajari kembali materi yang telah dipelajari				
10.	Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah				

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Lampiran 2. Lembar Angket Keaktifan Belajar Siswa

I. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

II. Petunjuk Pegisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri Anda sebab jawaban Anda tidak berpengaruh pada nilai.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda anggap benar.
3. Periksa jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
5. Bobot skor jawaban:
 - a. Selalu (SL) = 4
 - b. Sering (SR) = 3
 - c. Kadang-Kadang (KK) = 2
 - d. Tidak pernah (TP) = 1

III. Soal

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
2.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru.				
3.	Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti.				
4.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran.				
5.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya membantu teman saat kesulitan mengerjakan tugas.				
7.	Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung.				
8.	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan teman.				
9.	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.				
10.	Saya mendengarkan dan memperhatikan materi dari guru.				

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket

No.	Nama	No. Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
2.	AB	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	32
3.	AFNH	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	22
4.	AMA	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
5.	AN	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	22
6.	ANP	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	33
7.	FS	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
8.	GCM	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
9.	IG	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
10.	MFH	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	33
11.	MRAPK	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	17
12.	NS	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
13.	PS	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	30
14.	SNI	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
15.	TSG	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

S7	Pearson Correlation	,628 [*]	,642 ^{**}	,733 ^{**}	,730 ^{**}	,767 ^{**}	,519 [*]	1	,779 ^{**}	,698 ^{**}	,520 [*]
	Sig. (2-tailed)	,012	,010	,002	,002	,001	,047		,001	,004	,047
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S8	Pearson Correlation	,705 ^{**}	,706 ^{**}	,666 ^{**}	,683 ^{**}	,629 [*]	,479	,779 ^{**}	1	,724 ^{**}	,664 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,007	,005	,012	,071	,001		,002	,007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S9	Pearson Correlation	,724 ^{**}	,732 ^{**}	,812 ^{**}	,765 ^{**}	,697 ^{**}	,703 ^{**}	,698 ^{**}	,724 ^{**}	1	,644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,001	,004	,003	,004	,002		,009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S10	Pearson Correlation	,719 ^{**}	,578 [*]	,751 ^{**}	,569 [*]	,559 [*]	,626 [*]	,520 [*]	,664 ^{**}	,644 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,024	,001	,027	,030	,013	,047	,007	,009	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Lampiran 5. Lembar Tes Bahasa Indonesia

Nama Lengkap :

Kelas :

Petunjuk Soal:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakanlah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. Dilarang bekerja sama dengan teman yang lain.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap paling tepat.

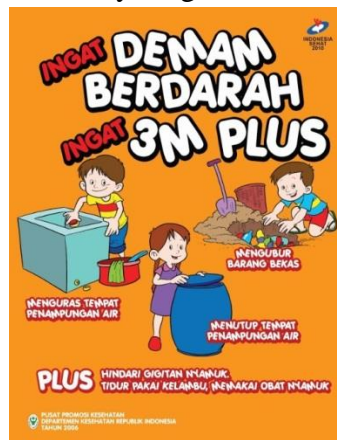
Soal

1. Iklan yang ada di radio, televisi, dan media digital lainnya merupakan iklan yang terdapat pada media
 - a. Kolom
 - b. Baris
 - c. Elektronik
 - d. Cetak
2. Salah satu tujuan pembuatan iklan adalah untuk
 - a. Meningkatkan harga jual agar terlihat laris
 - b. Menyembunyikan kekurangan sebuah barang
 - c. Memberi kemudahan dalam menggunakan barang
 - d. Mempromosikan sebuah produk yang ingin dijual
3. Suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa disebut
 - a. Iklan
 - b. Produk
 - c. Penawaran
 - d. Informasi
4. Berikut ini yang bukan jenis iklan berdasarkan isinya adalah
 - a. Iklan Pengumuman
 - b. Iklan penawaran
 - c. Iklan layanan masyarakat
 - d. Iklan media cetak
5. Berikut ini ciri-ciri bahasa iklan adalah
 - a. Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas
 - b. Menggunakan bahasa yang tidak memikat
 - c. Menggunakan bahasa yang panjang dan tidak jelas
 - d. Isinya bersifat jujur dan tidak menarik
6. Media cetak yang dapat digunakan untuk memasang iklan adalah
 - a. Televisi
 - b. Koran
 - c. Radio
 - d. Internet

7. Berikut ini yang bukan termasuk unsur iklan adalah
- Nama produk
 - Kalimat iklan
 - Harga produk
 - Alamat pembaca iklan
8. Karakteristik dari iklan televisi adalah
- Hanya dapat didengar
 - Hanya dapat dilihat
 - Dapat dilihat dan dapat didengar
 - Tidak dapat dilihat dan didengar



9. Iklan di samping berisi ajakan untuk
- Mengotori air
 - Menyaring air
 - Membuang-buang air
 - menghemat air



10. Iklan di samping termasuk jenis iklan
- Penawaran
 - Layanan masyarakat
 - Komersial
 - Perusahaan

Lampiran 7. Hasil Observasi

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No.	Hal yang Diamati	Jawaban			
		STB	TB	B	SB
1.	Siswa aktif bertanya			✓	
2.	Siswa aktif mencatat materi yang diberikan guru				✓
3.	Siswa aktif mengemukakan pendapatnya				✓
4.	Siswa aktif dalam berdiskusi kelompok			✓	
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru			✓	
6.	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia				✓
7.	siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru				✓
8.	Siswa memperhatikan pendapat temannya		✓		
9.	Siswa mempelajari kembali materi yang telah dipelajari		✓		
10.	Siswa mengerjakan tugas sesuai perintah			✓	

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 4

Baik (B) = 3

Tidak Baik (TB) = 2

Sangat Tidak Baik (STB) = 1

Lampiran 8. Hasil Angket Keaktifan Belajar

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

I. Identitas Responden

Nama Lengkap : Muh. Al Qadri Ramadhan
Kelas : V.B

II. Petunjuk Pegisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujurnya sesuai dengan diri Anda sebab jawaban Anda tidak berpengaruh pada nilai.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda anggap benar.
3. Periksa jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
5. Bobot skor jawaban:
 - a. Selalu (SL) = 4
 - b. Sering (SR) = 3
 - c. Kadang-Kadang (KK) = 2
 - d. Tidak pernah (TP) = 1

III. Soal

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓			
2.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru.	✓			
3.	Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti.	✓			
4.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran.		✓		
5.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓		
6.	Saya membantu teman saat kesulitan mengerjakan tugas.		✓		
7.	Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung.				✓
8.	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan teman.			✓	
9.	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.			✓	
10.	Saya mendengarkan dan memperhatikan materi dari guru.	✓			

**ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

I. Identitas Responden

Nama Lengkap : A. Filtzah ovinanda
Kelas : V.B

II. Petunjuk Pegisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujurnya sesuai dengan diri Anda sebab jawaban Anda tidak berpengaruh pada nilai.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Anda anggap benar.
3. Periksa jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
5. Bobot skor jawaban:
 - a. Selalu (SL) = 4
 - b. Sering (SR) = 3
 - c. Kadang-Kadang (KK) = 2
 - d. Tidak pernah (TP) = 1

III. Soal

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓			
2.	Saya mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan guru.		✓		
3.	Saya bertanya pada guru terkait materi pelajaran yang belum saya mengerti.	✓			
4.	Saya berdiskusi dengan teman terkait materi pelajaran.	✓			
5.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓			
6.	Saya membantu teman saat kesulitan mengerjakan tugas.		✓		
7.	Saya mencari dan mencatat materi sebelum pelajaran berlangsung.		✓		
8.	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat yang disampaikan teman.	✓			
9.	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.	✓			
10.	Saya mendengarkan dan memperhatikan materi dari guru.	✓			

Lampiran 9. Hasil Tes Bahasa Indonesia

SOAL PILIHAN GANDA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Lengkap : Ariyah Dirga D.

Kelas : 5B

Petunjuk Soal:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakanlah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. Dilarang bekerja sama dengan teman yang lain.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap paling tepat.

Soal

1. Iklan yang ada di radio, televisi, dan media digital lainnya merupakan iklan yang terdapat pada media
 - a. Kolom Elektronik
 - b. Baris Cetak
2. Salah satu tujuan pembuatan iklan adalah untuk
 - a. Meningkatkan harga jual agar terlihat laris
 - b. Menyembunyikan kekurangan sebuah barang
 - c. Memberi kemudahan dalam menggunakan barang
 - d. Mempromosikan sebuah produk yang ingin dijual
3. Suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa disebut
 - a. Iklan c. Penawaran
 - b. Produk d. Informasi
4. Berikut ini yang bukan jenis iklan berdasarkan isinya adalah
 - a. Iklan Pengumuman c. Iklan layanan masyarakat
 - b. Iklan penawaran d. Iklan media cetak
5. Berikut ini ciri-ciri bahasa iklan adalah
 - a. Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas
 - b. Menggunakan bahasa yang tidak memikat
 - c. Menggunakan bahasa yang panjang dan tidak jelas
 - d. Isinya bersifat jujur dan tidak menarik
6. Media cetak yang dapat digunakan untuk memasang iklan adalah
 - a. Televisi c. Radio
 - b. Koran d. Internet

7. Berikut ini yang bukan termasuk unsur iklan adalah
- Nama produk
 - Kalimat iklan
 - Harga produk
 - Alamat pembaca iklan
8. Karakteristik dari iklan televisi adalah
- Hanya dapat didengar
 - Hanya dapat dilihat
 - Dapat dilihat dan dapat didengar
 - Tidak dapat dilihat dan didengar



9. Iklan di samping berisi ajakan untuk
- Mengotori air
 - Menyaring air
 - Membuang-buang air
 - menghemat air



10. Iklan di samping termasuk jenis iklan
- Penawaran
 - Layanan masyarakat
 - Komersial
 - Perusahaan

SOAL PILIHAN GANDA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Lengkap : Muh. Wusain Gasa

Kelas : VB

Petunjuk Soal:

1. Tulislah nama lengkap dan kelas pada kolom yang telah disediakan.
2. Kerjakanlah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. Dilarang bekerja sama dengan teman yang lain.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d yang dianggap paling tepat.

Soal

1. Iklan yang ada di radio, televisi, dan media digital lainnya merupakan iklan yang terdapat pada media
 - a. Kolom
 - b. Baris
 - c. Elektronik
 - d. Cetak
2. Salah satu tujuan pembuatan iklan adalah untuk
 - a. Menaikkan harga jual agar terlihat laris
 - b. Menyembunyikan kekurangan sebuah barang
 - c. Memberi kemudahan dalam menggunakan barang
 - d. Mempromosikan sebuah produk yang ingin dijual
3. Suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa disebut
 - a. Iklan
 - b. Produk
 - c. Penawaran
 - d. Informasi
4. Berikut ini yang bukan jenis iklan berdasarkan isinya adalah
 - a. Iklan Pengumuman
 - b. Iklan penawaran
 - c. Iklan layanan masyarakat
 - d. Iklan media cetak
5. Berikut ini ciri-ciri bahasa iklan adalah
 - a. Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas
 - b. Menggunakan bahasa yang tidak memikat
 - c. Menggunakan bahasa yang panjang dan tidak jelas
 - d. Isinya bersifat jujur dan tidak menarik
6. Media cetak yang dapat digunakan untuk memasang iklan adalah
 - a. Televisi
 - b. Koran
 - c. Radio
 - d. Internet

7. Berikut ini yang bukan termasuk unsur iklan adalah
- Nama produk
 - Kalimat iklan
 - Harga produk
 - Alamat pembaca iklan
8. Karakteristik dari iklan televisi adalah
- Hanya dapat didengar
 - Hanya dapat dilihat
 - Dapat dilihat dan dapat didengar
 - Tidak dapat dilihat dan didengar



9. Iklan di samping berisi ajakan untuk
- Mengotori air
 - Menyaring air
 - Membuang-buang air
 - menghemat air



10. Iklan di samping termasuk jenis iklan
- Penawaran
 - Layanan masyarakat
 - Komersial
 - Perusahaan

Lampiran 10. Tabel Bantu Korelasi Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa


Tabel Bantu Korelasi Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	90	1225	8100	3150
2	36	90	1296	8100	3240
3	37	90	1369	8100	3330
4	27	60	729	3600	1620
5	32	60	1024	3600	1920
6	33	70	1089	4900	2310
7	31	70	961	4900	2170
8	36	80	1296	6400	2880
9	33	80	1089	6400	2640
10	26	60	676	3600	1560
11	31	90	961	8100	2790
12	30	90	900	8100	2700
13	39	80	1521	6400	3120
14	36	60	1296	3600	2160
15	35	70	1225	4900	2450
16	30	60	900	3600	1800
17	32	70	1024	4900	2240
18	34	70	1156	4900	2380
19	40	80	1600	6400	3200
20	32	90	1024	8100	2880
21	36	70	1296	4900	2520
22	34	90	1156	8100	3060
23	28	60	784	3600	1680
24	38	70	1444	4900	2660
25	36	80	1296	6400	2880
26	39	90	1521	8100	3510
27	35	90	1225	8100	3150
JUMLAH	Σ911	Σ2060	Σ31083	Σ160800	Σ70000

Lampiran 11. Nilai r_{tabel} Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.290/FKIP/Unibos/V/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar
 di –
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Nurdiana
 NIM : 4518103049
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

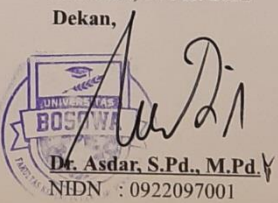
Judul Penelitian :

Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Daya 1 Kota Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 24 Mei 2022
Dekan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 13. Foto Kegiatan Penelitian

Gambar 2.1 Mengantar Surat Penelitian



Gambar 2.2 Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia



Gambar 2.3 Proses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

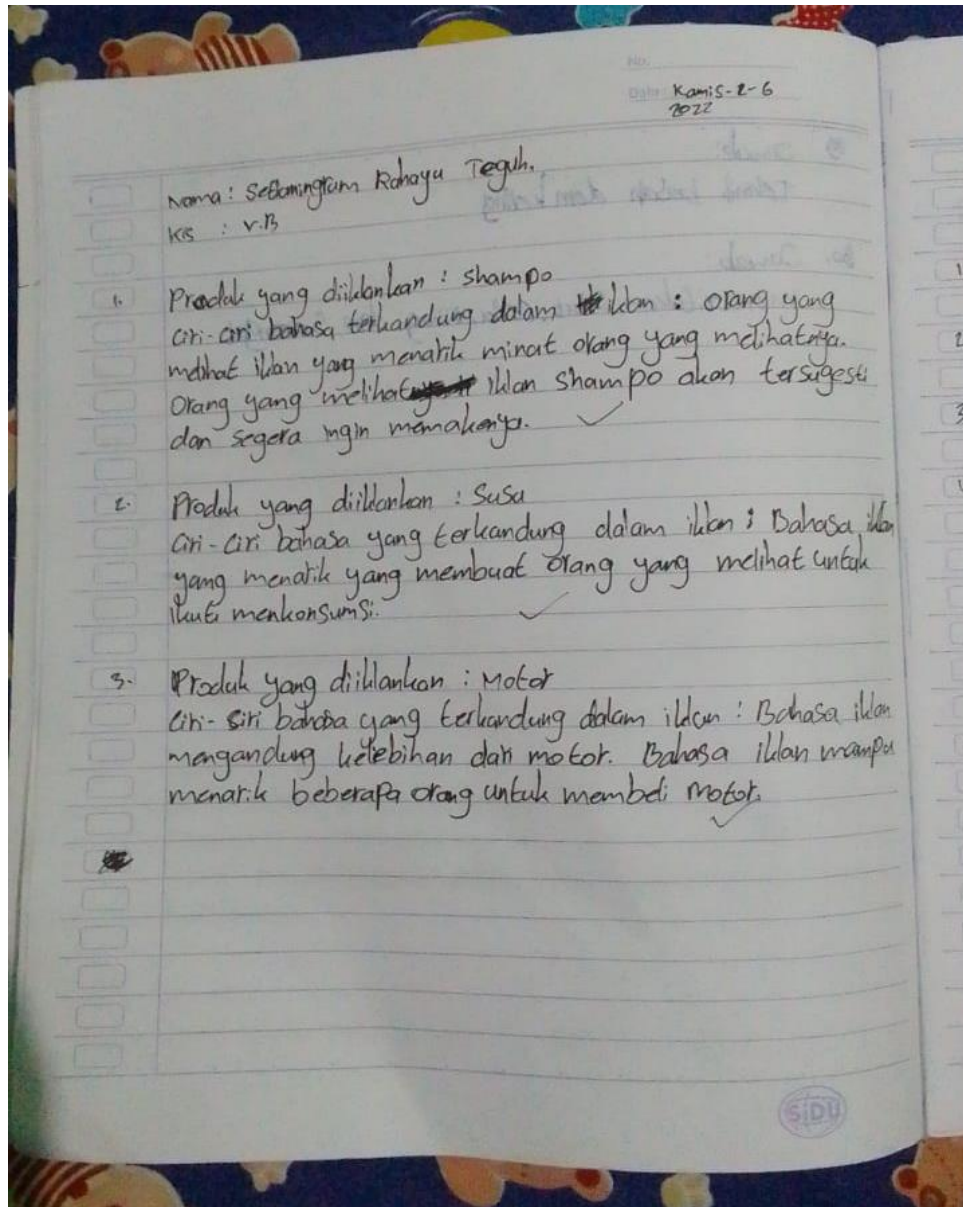


Gambar 2.4 Pengisian Angket

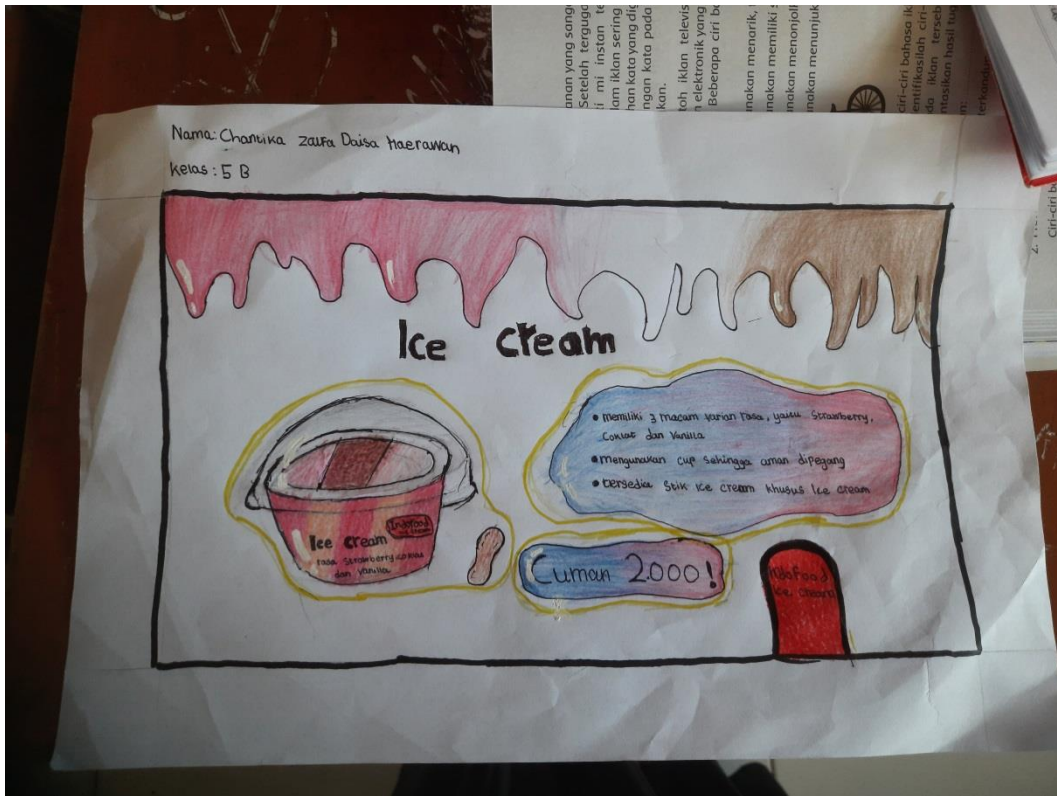


Gambar 2.5 Pengisian Tes Tertulis Bahasa Indonesia

Lampiran 14. Contoh Pekerjaan Siswa



Gambar 2.6 Lembar Kerja Siswa



Gambar 2.7 Lembar Kerja Siswa



Gambar 2.8 Lembar Kerja Siswa

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
UPT SPF SEKOLAH DASAR NEGERI DAYA I
KECAMATAN BIRINGKANAYA
 NSS : 101196012375 Email: sdn.dayai@yahoo.co.id NPSN: 40307248
 Alamat: Jln. Perintis Kemerdekaan Km.14 No. 12A Telp. (0411) 4722175 90241



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/069/UPT. SPF. SDN.DY.1/BK/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADRIANI ABDULLAH, S.Pd.M.Pd
 NIP : 1972 0528 199603 2 0004
 Pangkat/ Gol : Pembina Tk I, IV/b
 Jabatan : Kepala SD Negeri Daya I

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurdiana
 NIM/Jurusan : 4518103049 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Institut : Universitas Bosowa
 Alamat : **Komp. Perumahan Pegawai Kantor Gubernur Blok
 K 13 No.11**

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada UPT SPF SD Negeri Daya I untuk Penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Daya I Kota Makassar" pada tanggal 28 Mei 2022 s/d 04 Juni 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Juni 2022

Kepala Sekolah



Adriani Abdullah, S.Pd.M.Pd
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP. 1972.0528.199603 2 004

RIWAYAT HIDUP



Nurdiana, lahir pada tanggal 23 Maret 2000 di Kota Makassar Kelurahan Paccerakkang Kecamatan Biringkanaya. Anak ketiga dari empat bersaudara. Ayahnya bernama Jamaluddin dan Ibunya bernama Nurhayati. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres Paccerakkang pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun yang sama, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 34 Makassar dan tamat pada tahun 2015. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 18 Makassar dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).